

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permainan futsal merupakan olahraga yang mulai banyak diminati oleh masyarakat, karena futsal sangat baik untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran. Olahraga ini yang bisa dikatakan untuk tujuan rekreasi maupun prestasi, seiring dengan kemajuan zaman dan kebutuhan rekreasi pada manusia, olahraga futsal menjadi daya tarik tersendiri karena bisa dilakukan kapan saja dan tidak memerlukan ruangan yang begitu luas.

Mengenai pengertian permainan futsal menurut Susanto, Teguh (2016:132) mengatakan

Permainan Futsal adalah: Suatu olahraga yang tidak jauh berbeda dengan sepak bola yang dimainkan oleh dua tim. Jumlah pemain setiap tim maksimal lima orang, dengan salah satunya penjaga gawang dan pemain cadangan maksimal 7 orang, yang dimainkan di dalam ruangan. Sedangkan tujuan lebih lanjut adalah : Tujuan dari permainan ini adalah agar setiap tim dapat memperoleh skor dengan cara memasukkan bola ke gawang lawan dengan sebanyak banyaknya melalui sebuah kerjasama pemain dalam satu tim. Posisi bola pada saat mulai bermain berada pada garis tengah dengan melakukan sentuhan pertama.

Untuk dapat bermain futsal dengan baik dan benar ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain futsal. Teknik dasar futsal yang harus dikuasai oleh setiap pemain menurut Jutinus, Lhaksana (2012:29), "teknik-teknik dasar dalam futsal ada beberapa macam, seperti *passing* (mengumpan), *control* (menahan bola), *chipping* (mengumpan lambung), *dribbling* (menggiring bola), *shooting* (menembak bola)".

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah *Shooting*. Mengenai *shooting* menurut Jutinus, Lhaksana (2012:34), "*Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan". Teknik ini sangatlah penting karena *shooting* bisa mencetak gol dan bisa memenangkan suatu pertandingan.

Dari penjelasan diatas tersebut yang menjelaskan pentingnya *shooting* maka setiap pemain harus menguasai teknik ini. Tujuan dari *shooting* adalah menendang bola dengan keras ataupun pelan kedalam gawang lawan, agar mendapatkan poin demi poin.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada ekstrakurikuler olahraga futsal di SMA N 1 Ciwaringin Tahun ajaran 2018/2019 khususnya teknik tendangan ke gawang (*shooting*) masih belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini terlihat ketika saat latihan, uji tanding, maupun turnamen para pemain masih melakukan kesalahan tendangan *shooting* yang arah bolanya melenceng tidak tepat sasaran, melambung di atas mistar gawang, mengenai pemain lawan, atau mengarah ke pas penjaga gawang sehingga tendangan *shooting* tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan fenomena yang ada, hal ini menjadi stimulus bagi peneliti dan pelatih untuk lebih kreatif mencari solusi dalam upaya mengatasi kekurangan hal tersebut. Maka dari itu peneliti dan pelatih mencoba menggunakan alat bantu. Mengenai alat bantu menurut Arsyad Azhar (2015 :9)

“yang di maksud dengan alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran”. Yang dimaksud alat bantu dalam penelitian ini yaitu alat bantu target ban (ban sepeda) yang di desain sedemikian rupa guna meningklatkan hasil ketepatan shooting yang diharapkan mampu menjadi sebuah solusi untuk melatih meningkatkan kemampuan peserta ekstrakurikuler dalam teknik shoting tersebut.

Dari urain diatas penulis laporkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “Pengaruh latihan menggunakan alat bantu target ban sepeda terhadap ketepatan *shooting* permainan futsal (eksperimen pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Ciwaringin Tahun Ajaran 2018/2019)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat Pengaruh latihan menggunakan alat bantu target ban sepeda terhadap ketepatan *shooting* permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Ciwaringin Tahun Ajaran 2018/2019?”

## **C. Definisi Oferasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pengertian pengaruh adalah ”Daya yang ada atau timbul dari sesuatu”.( WJS.Poerwadarminta, 2014:302). Yang dimaksud pengaruh disini

adalah akibat yang timbul dari pengaruh latihan menggunakan alat bantu ban sepeda terhadap ketepatan shooting permainan futsal.

2. Latihan menurut Mylsidayu, Apta dan Febi Kurniawan (2015:48) adalah “Suatu proses penyempurnaan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktik, menggunakan metode, dan aturan pelaksanaan dengan pendekatan ilmiah, memakai prinsip-prinsip latihan yang terencana dan teratur, sehingga tujuan latihan dapat tercapai tepat pada waktunya”. Latihan dalam penelitian ini adalah latihan teknik untuk meningkatkan ketepatan shooting siswa ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Ciwaringin Tahun ajaran 2018/2019.
3. Alat bantu menurut Arsyad Azhar (2015 :9) “yang di maksud dengan alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran”. Yang dimaksud alat bantu dalam penelitian ini adalah sebuah ban sepeda yang di jadikan target untuk melatih ketepatan shooting pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Ciwaringin Tahun ajaran 2018/2019.
4. *Shooting* menurut Jutinus, Lhaksana (2012:34), " *Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan”. Yang dimaksud *shooting* dalam penelitian ini adalah salah satu teknik dalam permainan futsal yang dilatih agar ketepatannya meningkat.
5. Futsal menurut Susanto, Teguh (2016:132) adalah: “Suatu olahraga yang tidak jauh berbeda dengan sepak bola yang dimainkan oleh dua tim. Jumlah pemain

setiap tim maksimal 5 orang, dengan salah satunya penjaga gawang dan pemain cadangan maksimal 7 orang, yang dimainkan di dalam ruangan”. Yang dimaksud futsal dalam penelitian ini adalah suatu cabang olahraga yang dimainkan oleh siswa ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Ciwaringin Tahun ajaran 2018/2019.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan tentu memiliki tujuan. Begitu pula dalam penelitian, senantiasa di perlakukan adanya hasil akhir kegiatan yang di tentukan guna tercapainya tujuan yang telah di rencanakan.

Tujuan umum penelitian ini adalah ingin mengungkapkan pengaruh dari variasi latihan menggunakan alat bantu ban sepeda terhadap peningkatan ketepatan *shooting* dalam futsal.

Sedangkan tujuan khususnya adalah “untuk mengetahui Pengaruh latihan menggunakan alat bantu target ban sepeda terhadap ketepatan *shooting* permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Ciwaringin Tahun Ajaran 2018/2019”.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Setiap melakukan kegiatan tentunya diharapkan bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain, Begitu pula dalam melakukan penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoretis maupun secara praktis.

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi peningkatan keterampilan bermain futsal, dan

memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang ada, khususnya teknik menendang bola, bagi kalangan atlet atau pemain pada khususnya.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler untuk dapat mengembangkan pengaruh latihan menggunakan alat bantu ban sepeda terhadap ketepatan *shooting* pemain futsal di sekolahnya atau di klubnya.